

## ABSTRACT

Indonesia economic growth has shown a substantial improvement ever since severe financial crisis which affects country back in 1998. The marvelous economic improvement cannot be separated from the fact that the country has a massive number of populations. This demographic structurally provides a huge market as well as a great base of long-term economic growth for many industries. As consumption is the key for Indonesia for its economy growth, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) plays an important role to pursue the equilibrium point of products between demand and supply of the consumption in Indonesia. The question is, how MSMEs that have limited scale of business capital and human resources able to grow and improve their productivity and competitiveness? The government support plays an important role in this matter. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (P3AP2) Yogyakarta as a part of government initiative provides a micro loan support in order to help MSEs to improve their performance as well as their growth. The writer chooses to do a deeper research for the impact of government supports through Desa Prima program towards the performance of MSEs. With the sample of 30 MSEs in food industry that are under the guidance of Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (P3AP2) Yogyakarta and are adopting desa prima program, the writer gathered primary data from distributed questionnaires. The questionnaires were divided into 4 sections. The first part contains questions to obtain information on the respondents demographic. The second part of the questionnaire is used to measure the MSMEs awareness of government support using dummy variable. The third part is used to see the implementation of desa prima towards MSMEs using Likert scale, and the fourth part consists of questions about the MSEs performance after the implementation of desa prima program with Likert scale. Before the research instruments are used, the writer tested it first to make sure that the instruments that are going to be used are valid by validity and reliability test. The result of the validity test for all the questions in the implementation of desa prima program is significant, with the value of 1% and is less than 0.05 or 5%. For the reliability test, the cronbach alpha for desa prima program values on 0.763, which indicates a high level of internal consistency for the scale. This research also shows that the majority of the respondents or equal with 87% believe and aware that of Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (P3AP2) Yogyakarta is the most helpful institution. The result of this research shows that government support and desa prima program have a strong positive correlation towards the performance of MSEs. Therefore, the implementation of desa prima reflects the government support and help to boost MSMEs performance.

**Keywords:** Government support, desa prima program, microloan, MSEs, MSEs performance.

## INTISARI

Pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan peningkatan yang substansial sejak krisis keuangan tahun 1998. Peningkatan ekonomi ini tidak dapat dipisahkan dari kenyataan bahwa Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar. Demografis ini secara struktural menyediakan pasar yang sangat besar serta basis pertumbuhan ekonomi jangka panjang yang besar bagi banyak industri. Karena konsumsi adalah kunci bagi Indonesia untuk pertumbuhan ekonominya, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mencapai titik keseimbangan produk antara permintaan dan penawaran konsumsi. Pertanyaannya adalah, bagaimana UMK yang memiliki skala terbatas modal bisnis dan sumber daya manusia dapat tumbuh dan meningkatkan produktivitas dan daya saing mereka? Dukungan pemerintah memiliki peran penting didalam hal ini. Dina Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (P3AP2) sebagai bagian dari inisiatif pemerintah memberikan dukungan pinjaman mikro untuk membantu UMK meningkatkan kinerja mereka dan juga pertumbuhan mereka. Penulis memilih untuk melakukan penelitian yang lebih dalam mengenai dampak dukungan pemerintah melalui program Desa Prima terhadap kinerja UMK. Dengan sampel 30 UMK dalam industri makanan yang berada di bawah bimbingan Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (P3AP2) Yogyakarta dan mengadopsi program desa prima, penulis mengumpulkan data primer dari kuesioner yang didistribusikan. Kuesioner dibagi menjadi 4 bagian. Bagian pertama berisi pertanyaan untuk memperoleh informasi tentang demografi responden. Bagian kedua dari kuesioner digunakan untuk mengukur kesadaran UMK terhadap dukungan pemerintah menggunakan variabel dummy. Bagian ketiga digunakan untuk melihat implementasi desa prima terhadap UMKM menggunakan skala Likert, dan bagian keempat terdiri dari pertanyaan tentang kinerja UMK setelah implementasi program desa prima dengan skala Likert. Sebelum instrumen penelitian digunakan, penulis mengujinya terlebih dahulu untuk memastikan bahwa instrumen yang akan digunakan valid dengan uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas untuk semua pertanyaan dalam pelaksanaan program desa prima adalah signifikan, dengan nilai 1% dan kurang dari 0,05 atau 5%. Untuk uji reliabilitas, alpha cronbach untuk program desa prima adalah 0,763, yang menunjukkan tingkat konsistensi internal yang tinggi. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa mayoritas responden yaitu 87% sadar bahwa Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (P3AP2) Yogyakarta adalah lembaga yang paling membantu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan pemerintah dan program desa prima memiliki korelasi positif yang kuat terhadap kinerja UMK. Oleh karena itu, implementasi desa prima mencerminkan dukungan pemerintah dan meningkatkan kinerja UMKM.

Kata kunci: Dukungan pemerintah, program desa prima, pinjaman mikro, UMK, kinerja UMK